



KR-Sukmawan

BANJIR di Kabupaten Kebumen merendam ribuan hektare tanaman padi yang siap dipanen. Untuk menyelamatkan padi, petani terpaksa panen dengan menerobos genangan air di sawah yang kedalamanannya lebih dari 1 meter seperti yang dilakukan petani di Desa Tepakyang, Kecamatan Adimulyo, Rabu (16/3). Untuk mengangkut hasil panen dari tengah sawah, petani menggunakan rakit dari batang pisang.

Tol Semarang-Demak Butuh Kolam Retensi

SEMARANG (KR) - Anggota Komisi D DPRD Jateng dari Fraksi Gerindra, Sri Hartini mengatakan, pembangunan jalan tol Semarang-Demak diharapkan bisa tepat waktu. Jalan tol sepanjang 26,7 km tersebut diharapkan menjadi solusi kemacetan jalur pantura dan mencegah terjadinya rob.

Demikian dikatakan Sri Hartini kepada *KR*, Rabu (16/3). Sampai saat ini progres pengerjaan jalan tol Semarang-Demak yang terbagi menjadi dua seksi tersebut masih proses. Untuk Seksi I Kaligawe (Semarang) - Sayung (Demak) yang memiliki panjang 10,39 km progres sudah mencapai 70 %. Sementara untuk Seksi II Sayung-Demak yang memiliki sepanjang 16,31 KM masih dalam proses pengerjaan.

Menurut Sri Hartini, penyelesaian pembangunan jalan tol Semarang-Demak sangat ditunggu masyarakat. Keberadaan jalan tol Semarang-Demak ini diharapkan mampu mengurangi tingkat kemacetan arus lalu lintas di Pantura Timur, sekaligus nuntut mengatasi bencana banjir akibat rob yang hampir terjadi setiap hari di kawasan tersebut.

"Fraksi Gerindra di DPRD Jateng terus memantau penyelesaian Jalan Tol Semarang-Demak agar bisa tepat waktu. Ini penting, karena berkaitan dengan solusi kemacetan dan solusi bencana rob," tutur Sri Hartini. Namun demikian, ada beberapa kendala yang dihadapi dalam penyelesaian Jalan Tol Semarang-Demak tersebut. Pertama perihal pembebasan lahan yang belum selesai. Ini disebabkan oleh sebagian lahan terkena rob dan terendam, sehingga pembebasannya tidak bisa serta merta dilakukan melainkan mesti ada Perpres sebagai landasannya. (Bdi)

Satgas Pangan Telusuri Kelangkaan Migor

SEMARANG (KR) - Dirreskrimsus Polda Jateng terus memantau dan melakukan pengecekan di pasaran terkait isu kelangkaan minyak goreng (migor) di Jateng. Beberapa temuan lapangan tersebut di antaranya terjadinya kekosongan stok di distributor dan re-packing karena belum ada kiriman minyak goreng dari produsen. "Data bersifat dinamis dan berubah terus, untuk lidik di lapangan terus kami lakukan," ungkap Dirreskrimsus Polda Jateng melalui Kasubdit V/ Indagsi, AK-BP Rosyid Hartanto, Selasa (15/3). Disebutkan kelangkaan minyak goreng juga diakibatkan aksi panic buying masyarakat karena isu kelangkaan minyak menjelang bulan Ramadan.

Serta beberapa toko ritel modern mengalokasikan minyak dan gula untuk paket hari raya, dimana sebelumnya mereka telah melakukan kerja sama dengan perusahaan pengadaan parcel Lebaran. Kabid Humas Kombes Pol M Iqbal Alqudusy meminta masyarakat untuk tetap tenang dan tidak terpancing melakukan aksi panic buying minyak goreng di lapangan.

"Polda Jateng juga meminta semua pihak berperan aktif untuk mengatasi kelangkaan minyak di lapangan. Jauhi hoax dan laporkan pada petugas bila ada hal-hal mencurigakan terkait penimbunan minyak goreng dan sebagainya," tandas Iqbal Alqudusy. Diungkapkan pula, Polda Jateng telah melakukan sejumlah langkah untuk mengawal Kelancaran distribusi dan stabilitas harga minyak goreng di lapangan. Melalui personel yang mengawaki Satgas Pangan, Polda Jateng mengecek langsung ke produsen dan supplier utama minyak goreng serta mengawal distribusi minyak goreng oleh PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) ke sentra-sentra pasar yang menjual minyak goreng," ucapnya. (Cry)

Tiga Korban Tenggelam dalam Banjir Kebumen

KEBUMEN (KR) - Tiga korban tenggelam dalam bencana banjir di Kabupaten Kebumen. Musibah terjadi di Desa Purbowangi, Kecamatan Buayan, serta di Desa Arjosari, Kecamatan Adimulyo, dan di Desa Demangsari Kecamatan Ayah. Di Desa Purbowangi, korban atas nama YI laki-laki umur 10 tahun, tenggelam dan hilang terseret arus Sungai Bantar, Selasa (15/3) sekitar pukul 11.30. "Korban dilaporkan terpeleset dan jatuh ke sungai saat bermain di pinggir Sungai Bantar," ungkap Bakohumas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kebumen, Hery Purwoto. Pencarian yang dilakukan Tim SAR gabungan Basamas Kantor SAR Cilacap, BBPB Kebumen, Polsek Buayan, Koramil Buayan, Banser, dan warga sekitar, berhasil menemukan korban Rabu (16/3) sekitar pukul 13.00 dalam keadaan meninggal dunia. Korban ditemukan di perairan Pantai Pasir atau sekitar 20 kilometer dari lokasi kejadian.

Sedangkan korban di Desa Arjosari, anak atas nama Er. Korban tercebur ke sawah dekat rumahnya saat bermain bersama dua saudaranya. Korban yang ditemukan setelah dilakukan pencarian selama satu jam lebih, sempat dilarikan ke rumah sakit, namun nyawanya tidak terolong. Peristiwa tersebut mendapat perhatian dari Bupati Kebumen Arif Sugiyanto yang datang langsung ke rumah duka bersama jajaran Forkompinda, dan Ketua TP PKK Kabupaten Kebumen lin Windarti Sugiyanto. Bupati juga ikut mensalatkan jenazah. Dalam kesempatan tersebut, mengimbau masyarakat agar lebih waspada karena bencana bisa datang kapan saja. "Misalnya ketika banjir, jangan dekati wilayah-wilayah yang rawan, dan anak-anak harus tetap dalam pengawasan," tegasnya. (Suk)

Ganjar Resmikan Bank Jateng Cabang Mungkid

MAGELANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo meresmikan operasional Bank Jateng Cabang Mungkid Magelang, setelah sebelumnya memimpin acara peletikan dan pengambilan sumpah jabatan 2 direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jateng, yaitu Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Aris Setiyawan dan Direktur Informasi Teknologi (IT), Konsumer dan Jaringan Wiweko Probojakti, Rabu (16/3).

Peresmian dilakukan Ganjar Pranowo bersama Kepala OJK Regional 3 Jateng & DIY Aman Santoso, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jateng Rahmat Dwisaputra dan Direktur Utama Bank Jateng Supriyatno.

Ganjar Pranowo didampingi Direktur Utama Bank Jateng, juga menyerahkan bantuan UMKM dan masyarakat dalam rangka pemulihan ekonomi daerah Kabupaten Magelang, Kota Magelang, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Purworejo dan Kabupa-

ten Temanggung masing-masing sebesar Rp 1 miliar.

Direktur Utama Bank Jateng mengatakan pembukaan kantor cabang baru akan membuat Bank Jateng semakin ekspansif dalam menggali potensi bisnis di daerah Kabupaten Magelang dan sekitarnya. "Dengan pembukaan Kantor Cabang Mungkid ini akan mendekatkan pelayanan, khususnya bagi masyarakat Kabupaten Magelang, yang selama ini dilayani oleh Cabang Koordinator Magelang," kata Supriyatno.

Kantor Cabang Mungkid merupakan kantor cabang ke-43 yang dimiliki Bank Jateng. Saat ini, untuk layanan Bank Jateng didukung pula dengan 140 cabang pembantu, 190 kantor kas, 44 mobil kas keliling, 233 payment point, 1.008 mesin ATM, 2.930 agen laku pandai (DUTA), yang tersebar di wilayah Jawa Tengah, DKI Jakarta dan Yogyakarta. Sejalan dengan pengembangan layanan digital, Bank Jateng juga telah melakukan berbagai inovasi layanan digi-

tal. Selain layanan internet banking dan Bima Mobile Banking.

Bank Jateng mengembangkan layanan Electronic Data Capture (EDC) dan digital lounge yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi secara mandiri, seperti cetak buku atau rekening koran (self service passbook printer), setor dan

tarik tunai (cash recycle machines), dan layanan teller (self service teller cash recycler). "Kantor Cabang Mungkid ini telah dilengkapi dengan digital space yang menyediakan layanan cetak buku dan teller digital, yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksinya," tegas Supriyatno. (Tha)



KR-Thoha

Gubernur Jateng meninjau ruangan Bank Jateng Cabang Mungkid.

Gubernur Jateng Imbau Stop Konsumsi Daging Anjing

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mendukung adanya kampanye bebas daging anjing di Jateng. Ganjar mendorong agar edukasi larangan mengkonsumsi daging anjing tidak hanya sebatas aturan dan hukum, tetapi bagaimana memanfaatkan anjing sesuai dengan keahliannya.

Ganjar Pranowo mengatakan hal ini usai menerima penghargaan dari Koalisi Dog Meat-Free Indonesia (DMFI), Kamis (17/3), karena keseriusannya dalam mendukung kampanye bebas daging anjing di Provinsi Jateng. Ganjar minta masyarakat menghentikan mengkonsumsi daging anjing.

"Kita harus posisikan anjing pada fungsi-fungsi yang bisa dilakukan, seperti K9 (anjing pelacak kepolisian), terus mereka bisa lucu-lucuan jaga kebun, jaga rumah. Itu menurut saya jauh lebih penting," kata Ganjar. Selain Gubernur Jawa Tengah dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Jateng, ada beberapa kabu-

paten/kota yang juga menerima penghargaan serupa. Instansi lain seperti kepolisian dan aktivis yang getol mengkampanyekan DMFI juga menerima penghargaan dalam acara tersebut.

Menurut Ganjar, penghargaan yang diberikan oleh DMFI tersebut merupakan bukti keseriusan pemerintah daerah, kepolisian, dan aktivis agar Jawa Tengah bebas dari perdagangan dan konsumsi daging anjing. Di Sukoharjo bahkan ada yang sudah ditindak, dan kasusnya sudah sampai ke pengadilan. Brebes juga sudah membuat aturan atau regulasi soal jual beli atau meng-

konsumsi daging anjing.

Menurut Gubernur, secara regulasi mengkonsumsi daging anjing memang dilarang karena berpotensi menularkan penyakit hewan ke manusia. Sebagaimana disampaikan oleh Direktur Kesehatan Masyarakat Verteriner Kementerian Pertanian, Syamsul Ma'arif, yang datang dalam acara penghargaan tersebut. "Dari kesehatan masyarakat tadi direktur kesehatan masyarakat veteriner menyampaikan bahwa regulasinya memang dilarang dan potensi penyakit tinggi karena daging anjing bukan untuk dikonsumsi," jelas Ganjar.

MUSYAWARAH RENCANA PEMBANGUNAN KLATEN 2023

Penanganan Kemiskinan dan Pengangguran Terbuka

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Sri Mulyani, meminta data kemiskinan di Kabupaten Klaten untuk kembali dicermati. Hal itu terkait adanya kenaikan persentase penduduk miskin di Klaten pada 2021 yang tercatat dalam indeks pembangunan.

Sri Mulyani mengungkapkan hal tersebut saat membuka Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Klaten tahun 2023, Rabu (16/3).

Walaupun dari empat indikator Kabupaten Klaten baik, hanya 1 indikator yang menjadi catatan bersama. Yaitu di angka kemiskinan yang mengalami kenaikan," kata Sri Mulyani.

Sebagai catatan, Kabupaten Klaten mengalami dan

pertumbuhan ekonomi hingga 1,06 % di 2021 setelah setelah sebelumnya di tahun 2020 terjadi kontraksi hingga mencapai -1,18 % akibat pandemi Covid-19.

Namun di sisi lain, angka kemiskinan justru mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020. Pada 2021, angka kemiskinan di Klaten mencapai 13,89 % atau naik 0,6 % dibandingkan angka kemiskinan yang tercatat di 2020 yaitu 12,89 %.

Angka tersebut menjadi catatan tersendiri dalam Musrenbang 2023. Menurut Sri Mulyani, angka tersebut perlu dibedah lagi agar realita kemiskinan di lapangan benar-benar diketahui.

Hal ini akan menjadi penentu arah kebijakan dan

prioritas pembangunan Kabupaten Klaten di tahun selanjutnya.

"Ada kenaikan ini mari kita bedah, bersama dengan PJ Sekda, DPRD, dan OPD terkait. Akan melakukan pembahasan khusus bersama BPS Klaten bagaimana membedah angka kemiskinan di Kabupaten Klaten ini seperti apa, faktanya bagaimana, sehingga kita akan menemukan realita di lapangan itu seperti apa.

Selain itu dari indikator angka kemiskinan, apa saja yang menentukan atau diukur sehingga warga dinyatakan miskin/tidak miskin. Sehingga nanti di anggaran perubahan dan tahun anggaran selanjutnya dalam menentukan program kebijakan sesuai dengan kebutuhan yang

harus kita laksanakan," jelas Sri Mulyani.

PJ Sekda Klaten, Jajang Prihono mengatakan, capaian pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Klaten melebihi angka di provinsi maupun nasional.

Hal ini merupakan tren positif setelah dilanda pandemi Covid-19 lebih dari setahun. Jajaran Pemkab Klaten dan DPRD mendiskusikan penyebab terjadinya ketimpangan. Yakni, di satu sisi pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan, namun angka kemiskinan turut naik. Bahkan angka pengangguran terbuka dihitung rendah seiring pertumbuhan ekonomi yang meningkat. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten Sri Mulyani membuka Musrenbang.



Perbaikan RTLH melalui Bankeu Desa Harus Lebih Baik

WAKIL Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono mengatakan, terkait teknis pelaksanaan bantuan keuangan kepada pemerintah desa (Bankeupendes) untuk Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) 2022, kriteria penerima bantuan dan berkas-berkas yang harus dipersiapkan, sekaligus inputing data penyaluran di Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Perumahan (Simperum) diolah oleh Disperkim Provinsi Jateng. Untuk itu dewan berharap perbaikan RTLH melalui Bankeu Desa harus bisa lebih baik.

Demikian dikatakan Wakil Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono, saat diskusi bersama Disperkim Jawa Tengah dan Pemerintahan Desa (Pemdes) di Ruang rapat Lantai 2 Baperlitbang Kabupaten Banjarnegara, Rabu (16/3). Diskusi membahas soal RTLH & RSS. Pada 2022 ini, alokasi perbaikan RTLH sebanyak 11.417 unit. Salah satu kabupaten prioritas dalam proyek itu ada di Banjarnegara. Dana perbaikan bersifat stimulus, sehingga diharapkan Pemdes bisa mengelola dan mengarahkan warga untuk swadaya, baik tenaga maupun material.

Dalam alokasi Bankeupendes RTLH 2022, pada Tahap pertama difokuskan di 90 desa di beberapa Kabupaten di Jawa Tengah. Diharapkan, semua pihak dapat berperan aktif dalam pelaksanaan Bankeu Pemdes RTLH, yaitu mulai dari pengin-



KR-Budiono

Ferry Wawan Cahyono

putan Rencana Kegiatan (RK) dan Berkas Penyaluran di Simperum hingga pelaksanaan pembangunan yang direncanakan selesai pada April 2022.

Untuk jumlah dana bantuan sama seperti pada tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 12 juta dengan rincian Rp 10 juta berupa bantuan material dan Rp 2 juta untuk tenaga padat karya yang terbagi Rp 1,8 juta untuk tiga orang tenaga padat karya yang masing-masing Rp 600.000, dan Rp 200.000 untuk upah makan minum.

Sekretaris Disperkim Jateng Nova Adiwidanto berharap bantuan RTLH tersebut dapat meningkatkan kualitas bangunan. Dengan begitu, penghuninya bisa lebih sehat dan dapat menekan angka stunting. Kriteria rumah yang memperoleh bantuan minimal ada dua komponen perbaikan dari tiga komponen yang dipersyaratkan, yakni atap, lantai, dan dinding. Apabila penerima bantuan yang terdaftar sudah meninggal dunia dan masih memiliki istri dan anak, maka bantuan masih dapat diteruskan dibuktikan dengan kelengkapan berkas, serta melampirkan surat keterangan kematian dan ahli waris yang diselesaikan. (*)

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono kepada wartawan *KR* Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)



KR-Mulyawan

Petani di lereng Gunung Merapi sedang memanen bunga mawar.